

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan:

Kesenian Sinoman Hadrah adalah kesenian yang memadukan seni suara (qasidah) dan seni tari serta diiringi dengan tabuhan-tabuhan rebbana yang khas, sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi penonton.

Proses penyampaian pesan dengan media seni Hadrah ini yaitu melalui lantunan syair-syair yang dibawakan dalam setiap penampilan. Syair-syair yang dibawakan berisi pujian-pujian dan sanjungan kepada Allah SWT, Rasulullah, dan juga berisikan nasihat- nasihat maupun petuah.

Syair-syair yang dibawakan grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun adalah syair qasidah, dan bisa juga pantun-pantun yang dilagukan mengandung makna ajakan-ajakan dalam kebaikan, serta mengajak masyarakat untuk berbudaya.

Dalam keseluruhan, syair yang dibawakan grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun mengandung pesan-pesan yang berkaitan dengan:

1. Aqidah
2. Syariah
3. Akhlak

## **B. Rekomendasi**

Dari kesimpulan penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya para pengurus grup Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun lebih mengembangkan dan memperkenalkan seni Hadrah kepada masyarakat luas. Perhatiannya tidak hanya berkaitan dengan pertunjukan saja, melainkan juga pada kelestariannya dan bagaimana pesan dakwah yang tersirat di dalamnya dapat tersampaikan kepada penonton sebagaimana mestinya.
2. Kepada pemerintah hendaknya membuat wadah untuk pengadaan berbagai sumber referensi dengan memperbanyak mencetak buku-buku kesenian Sinoman Hadrah maupun kesenian daerah lainnya agar selanjutnya dapat diajukan sebagai sumber referensi yang akurat.